

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan interaksi dengan masyarakat sebagai sumber data atau informan. Peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan data mengenai manajemen pengelolaan kemakmuran Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini sering disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan saat kondisi dalam keadaan alamiah.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilakukan di Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen yang merupakan binaan Masjid Raya Al Falah dimana manajemen pengelolaan kemakmuran masjidnya sudah sangat baik.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah takmir Masjid Taqwa, para jamaah, dan masyarakat sekitar Masjid Taqwa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu faktor penting dalam penelitian, sumber data digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Sumber data primer penelitian ini yaitu Takmir Masjid dan jamaah masjid.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Sumber sekunder di dapatkan dari sumber referensi seperti buku, jurnal, dokumen, dan bentuk literatur lainnya. Selain itu juga terdapat foto yang dijadikan media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

¹ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Pustaka setia, 2012), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui proses pencatatan perilaku subjek atau orang, objek atau benda, dan kejadian di lapangan. Beberapa informasi yang di dapat dari observasi adalah ruang, waktu, pelaku, kejadian, perasaan, dan lain-lain.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang berarti peneliti terjun secara langsung mengamati bagaimana para takmir masjid melakukan pengelolaan Masjid Taqwa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pembuktian terhadap informasi yang diperoleh pada saat penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti dengan informan.³ Tindakan wawancara yang dipakai pada kajian kualitatif ialah wawancara yang bersifat rinci. Tindakan ini ialah suatu upaya untuk mendapatkan informasi dengan tujuan kajian serta melakukan pemberian pertanyaan untuk dijawab sambil melakukan tatap muka di antara pihak yang di wawancara dengan pihak yang memberikan pertanyaan, dengan tidak memakai petunjuk wawancara, yang mana pihak yang melakukan wawancara serta pihak yang mempunyai informasi saling terlibat pada kehidupan sosial yang cukup panjang. Tindakan ini dapat dilaksanakan dengan cara tersebut ataupun tidak terstruktur serta bisa dilaksanakan dengan melakukan tatap muka langsung ataupun dengan memakai media elektronik seperti telepon.

a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini dipakai sebagai metode untuk mengumpulkan tentang informasi apa yang diperoleh. Dengan metode maka setiap responden diberikan pertanyaan yang sama serta pengumpulan data ataupun informasi dengan cara melakukan pencatatan.

² Darmadi Hamid, *Metode penelitian pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

³ Darmadi Hamid, *Metode penelitian pendidikan dan sosial*, 289

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada wawancara ini dilakukan secara bebas yang mana pihak penulis tidak memakai petunjuk wawancara yang sebelumnya sudah disusun secara sistematis dan kompleks untuk mendapatkan data ataupun informasinya.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap informan. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data yang tidak bisa peneliti dapatkan melalui pengamatan secara langsung. Wawancara yang dilakukan peneliti akan diajukan kepada Bapak Arfitas selaku ketua pelaksana takmir masjid, Bapak Anis selaku takmir masjid, Ibu Nuning selaku bendahara Masjid Taqwa Pecing Sragen dan beberapa jamaah Masjid Taqwa Pecing Sragen dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai judul penelitian.

3. Dokumentasi

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen yang berbentuk surat, catatan, foto, dan sebagainya. Dokumen bersifat tak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memberi peluang peneliti untuk mengetahui kejadian di waktu lampau.⁴ Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku, surat, struktur organisasi, dan lain-lain. Selain itu peneliti juga melakukan pengambilan foto pada saat observasi sebagai bukti pengumpulan sumber informasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan 6 metode antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melakukan pengecekan kembali apakah data yang diberikan selama melakukan penelitian apakah data yang ada sudah benar atau belum. Peneliti kembali melakukan pengamatan di lapangan guna memastikan kejelasan data yang diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa kali wawancara dan observasi ke Masjid Taqwa untuk memastikan kelengkapan

⁴ Darmadi Hamid, *Metode penelitian pendidikan dan sosial*, 291

⁵ Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

data, selain itu juga sebagai sarana untuk membangun keakraban dengan narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan
Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dapat memastikan dan mengurutkan peristiwa secara sistematis.
3. Triangulasi
Triangulasi merupakan pengecekan data yang diperoleh dari banyak sumber data dengan beberapa cara dan waktu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Masjid Taqwa oleh peneliti akan diadakan pengecekan kembali dari berbagai sumber data dengan cara dan jangka waktu tertentu.
4. Menggunakan bahan referensi
Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian, sebaiknya data yang disajikan perlu foto atau dokumen autentik sebagai pendukung sehingga penelitian lebih terpercaya. Sebaiknya peneliti menggunakan referensi berupa dokumen, catatan, dan arsip-arsip yang dibutuhkan.
5. Mengadakan member cek
Member cek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Peneliti akan melakukan pengecekan data untuk memastikan kelengkapan dan validnya data yang diperoleh dari narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan baik data primer maupun sekunder akan disusun dan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi data
Jumlah data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti peneliti melakukan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema, polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam proses mencari data yang bersifat umum, peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang paling valid dan sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti baik itu data inti maupun pendukung,

dan membuang data yang tidak perlu dan yang tidak berkaitan dengan tema yang diambil.⁶

2. Penyajian data

Setelah peneliti reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diharapkan menemukan penemuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam pengumpulan data sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menyimpulkan hasil penelitian dan pengamatan yang diperoleh dengan beberapa bukti-bukti valid sehingga dapat ditemukan pengembangan dari penelitian yang sudah ada.⁸

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2019),323

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*, 325.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*, 329.